



PERSEPSI PENONTON REMAJA PEREMPUAN TERHADAP SINETRON IKATAN CINTA DI DESA MEDAN KRIO KECAMATAN SUNGGAL KABUPATEN DELI SERDANG

Meifiana Silvia Rosa*, Sori Monang & Abdul Karim Batubara

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRACT

This study is useful to determine the perception of adolescent girls towards the soap opera Ikatan Cinta in Medan Krio Village, Sunggal District, Deli Serdang Regency and to find out the differences in the perception of adolescent girls towards the soap opera Ikatan Cinta, both in terms of education and age. So the method used is a qualitative method with a descriptive approach. This study uses the Uses and Gratification theory. This theory was proposed by Elizu Katz, Jay G. Blumler and Michael Gurevitch. This theory shows that the main problem is not how the media changes the attitudes and behavior of the audience, but how the media meets the personal and social needs of the audience. The results of this study indicate that the Perception of Teenage Girls towards the soap opera Ikatan Cinta produces various kinds. One of the main things that makes this soap opera viral is the interesting storyline and also the visualization of players who fall into the standard of beautiful according to Indonesian people.

ARTICLE HISTORY

Submitted 10 June 2022
Revised 01 July 2022
Accepted 27 July 2022
Published 19 August 2022

KEYWORDS

perception; mass media; soap operas.

CITATION (APA 6th Edition)

Rosa, M. S., Monang, S., Batubara, A. K. (2022). Persepsi Penonton Remaja Perempuan Terhadap Sinetron Ikatan Cinta di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial*. 6(2), 263-269.

*CORRESPONDANCE AUTHOR

meifianarosa@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.30743/mkd.v6i2.5739>

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari kegiatan komunikasi. Apa pun bentuk kegiatan komunikasi tersebut, manusia selalu melakukan proses yang berjalan secara berkesinambungan dan tidak dapat dihindari. Melalui komunikasi manusia dapat menyampaikan segala keinginannya, sehingga dapat memenuhi kebutuhannya dengan baik bagi dirinya maupun orang lain. Komunikasi adalah penyampaian informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan lain sebagainya dengan menggunakan lambang-lambang, atau kata-kata, gambar, bilangan grafik, dan lain-lain. Kegiatan atau proses penyampaiannya biasanya dinamakan komunikasi (Devito, 2011).

Oleh sebab itu, muncul berbagai sarana komunikasi untuk mempercepat proses penyebaran informasi. Ilmu dan teknologi yang berkembang pesat mengakibatkan kehidupan masyarakat tidak bisa terlepas dari media massa. Media massa merupakan salah satu sarana penyampaian pesan yang paling efektif untuk menyampaikan pesan kepada para khalayak. Ditambah lagi minimnya hambatan bagi media massa untuk menyampaikan pesan, contohnya terselesaikan hambatan geografis, iklim/cuaca, dan lain-lain sudah tidak menjadi penghalang bagi khalayak untuk bisa memperoleh pesan. Bahkan keberadaan media massa saat ini menjadi kebutuhan yang tidak bisa terlepas dari manusia (Elvinaro & Erdinaya, 2007).

Media massa sebagai suatu sarana komunikasi, keberadaannya telah melahirkan berbagai teori komunikasi massa, seperti pemanfaatan media massa oleh khalayak dan efek media massa terhadap khalayak. Setiap hal yang ditampilkan dalam media massa memberikan dampak yang berbeda-beda bagi khalayaknya, baik perhatian dan pemahaman, itu semua tergantung bagaimana suatu media massa bisa mencapai keefektifan suatu komunikasi (Wardhana, 2012). Pengertian media massa sendiri adalah media, saluran, sarana, wadah atau suatu alat yang dipakai untuk menjalankan proses

komunikasi massa (Nasional, [2008](#)). Suatu informasi yang diberikan oleh media kepada masyarakat, tidak hanya sebagai angin lalu namun akan menjadi suatu pengetahuan baru bagi masyarakat.

Perkembangan teknologi media massa, salah satunya televisi memudahkan masyarakat dalam mengetahui peristiwa yang terjadi dari berbagai belahan dunia dengan cepat dan serentak. Televisi berfungsi sebagai media informasi sekaligus hiburan. Media televisi juga menjadi salah satu media pendidikan bagi anak. Era ini media televisi sudah sangat beragam, mulai dari televisi nasional hingga televisi lokal. Dari berbagai macam televisi yang ada sekarang dengan ciri khas penyajian dan berbagai bentuk program yang dapat menambah wawasan dan informasi bagi penonton ([Effendy, 1992](#)).

Media Televisi merupakan media yang dapat “mendominasi” komunikasi massa, karena sifatnya yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan khalayak. Televisi mempunyai kelebihan dari media massa lainnya yaitu audio visual (dapat didengar dan dilihat), dapat menggambarkan kenyataan dan langsung dapat menyajikan peristiwa yang sedang terjadi ke setiap rumah para pemirsa di mana pun mereka berada ([Subroto, 1994](#)).

Fungsi media massa secara umum yaitu: (1) menyiarkan informasi, ini fungsi utama media massa sebab masyarakat membeli media tersebut karena memerlukan informasi tentang berbagai hal yang terjadi di dunia ini; (2) mendidik, media massa menyajikan pesan-pesan yang mengandung pengetahuan sehingga dapat dijadikan media pendidikan massa; (3) menghibur, media massa biasanya menyajikan rubrik atau program yang bersifat hiburan untuk mengimbangi berita berat (*hard news*) yang dapat menguras perhatian dan pikiran pemirsa. Keempat, memengaruhi. Melalui fungsinya media massa memegang peranan penting dalam tatanan kehidupan masyarakat ([Muhtadi, 2012](#)).

Keberadaan dunia pertelevisian di Indonesia dimulai dengan hadirnya Televisi Republik Indonesia (TVRI) yakni sebagai stasiun televisi pertama di Indonesia. Pada tahun-tahun berikutnya, diikuti dengan munculnya stasiun TV swasta seperti Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), Surya Citra Televisi (SCTV), Indosiar, Trans TV, Trans 7, TV ONE, MNC TV, Global TV, NET TV, dan lain-lain.

Bagi masyarakat (pemirsa) semua tayangan acara televisi, baik komedi, film, *talkshow*, musik ataupun kuis menjadi *trendsetter* gaya hidup. Pemirsa televisi begitu tergiila-gila dengan gaya bintang iklan, pemandu acara *talkshow* atau artis sinetron dan film. Kegilaan pemirsa itu terwujud dalam bentuk model rambut, pakaian, parfum, sampai gaya bicara mereka dalam kehidupan sehari-hari ([Kuswandi, 1996](#)).

Bagi remaja televisi pada umumnya menjadi salah satu sarana bermain. Namun, ada pula remaja yang menganggap televisi sebagai teman di saat mereka merasa kesepian atau tidak mempunyai kegiatan. Karena sifat dari televisi itu sendiri adalah mentransfer pesan dengan cara sederhana, baik dalam bentuk audio atau visual, maka informasi atau data yang disampaikan menjadi mudah diterima dan dicerna, sehingga banyak orang menyukainya.

Sejak dahulu, sinetron memang menyajikan cerita yang berkesinambungan atau berlanjut. Sinetron di Indonesia biasanya memiliki cerita yang panjang serta memiliki episode yang banyak bahkan hingga mencapai ribuan episode. Akhir-akhir ini sinetron *Ikatan Cinta* sangat viral di kalangan masyarakat Indonesia terutama wanita. Hal ini menjadikan sinetron tersebut memiliki rating yang tinggi. Sinetron ini telah tayang 200 lebih episode. *Ikatan Cinta* adalah sinetron Indonesia produksi MNC Pictures yang ditayangkan perdana tanggal 19 Oktober 2020 pukul 19.30 WIB di RCTI. Sinetron ini dibintangi oleh Amanda Manopo, Arya Saloka, Glenca Chysara dan Evan Sanders ([Ihsan, 2021](#)).

Sinetron *Ikatan Cinta* berhasil menduduki puncak rating di hari kelima penayangan perdananya di televisi. Rating sinetron ini terus mengalami peningkatan sejak ditayangkan pada bulan Oktober 2020. Terhitung mulai bulan November hingga Desember 2020, rating sinetron ini berada di atas angka 9. Catatan tertinggi diraih pada 25 Januari 2021 dengan rating 14,1 dan *audience share* 48,3 yang melebihi pencapaian pada 24 Januari 2021 dengan rating 13,4 dan *audience share* 44,9 untuk target penonton semua demografi. Serta melebihi capaian satu pekan sebelumnya pada 18 Januari 2021 dengan angka rating dan *share* program sebesar 13,2 dan 44,7 untuk target penonton semua demografi. Ini merupakan nilai penerimaan sinetron tertinggi di Indonesia sejak tahun 2005 lalu. Pencapaian ini jauh melampaui pencapaian satu bulan sebelumnya pada 25 Desember 2020 dengan angka rating dan *share* program sebesar 12,7 dan 44,7, dan juga melampaui musim ketiga sinetron *Cinta Fitri* yang tayang di SCTV pada tahun 2009 yang memiliki angka rating dan *share* program sebesar 12,6 dan 39,2. Tingginya penerimaan program ini berimbas pada meningkatnya penerimaan sinetron dan acara realitas RCTI lainnya (*4 Alasan Sinetron Ikatan Cinta Digemari Banyak Orang, 2021*).

Ketenaran ini juga dirasakan pada antusiasnya remaja perempuan untuk menonton dan tidak ingin melewatkan satu hari atau satu episode pun. Apalagi di tengah pandemi Covid-19, dengan adanya larangan beraktivitas di luar rumah kita memerlukan sesuatu untuk mengisi waktu luang. Dengan keadaan tersebut akhirnya membuat masyarakat, terutama para remaja mengisi waktu luangnya dengan menonton televisi ataupun *hand phone*. Banyak remaja yang memilih drama Korea, namun ada juga yang memilih karya anak bangsa yaitu sinetron *Ikatan Cinta* yang tayang di RCTI. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti apakah yang membuat sinetron ini menarik sehingga remaja perempuan bahkan sampai ibu-ibu sangat menyukai sinetron ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah serta tata cara dalam masyarakat dan situasi tertentu termasuk hubungan, kegiatan, sikap, pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat serta fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Moleong, 2018). Penelitian ini dilakukan di Desa Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli. Dengan waktu penelitian dari bulan Juni hingga September 2021. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Dalam triangulasi teknik ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sama (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekilas Tentang Sinetron *Ikatan Cinta*

Ikatan Cinta adalah sinetron Indonesia produksi MNC Pictures yang ditayangkan perdana tanggal 19 Oktober 2020 pukul 19.30 WIB di RCTI. Sinetron ini dibintangi oleh Amanda Manopo, Arya Saloka, Glenca Chysara dan Evan Sanders. *Ikatan Cinta* mengisahkan tentang dua bersaudara Andin (Amanda Manopo) dan Elsa (Glenca Chysara), tanpa mereka sadari mereka mencintai pria yang sama Nino (Evan Sanders). Hubungan mereka yang tidak pernah baik akhirnya menjadi lebih buruk ketika Elsa tahu bahwa Nino akan menikahi Andin. Niat Nino menikahi Andin mendapat dukungan ayah Andin (Surya Saputra). Meskipun pernikahan Andin dan Nino ditentang oleh Elsa dan ibunya Andin (Natasha Dewanti).

Ikatan Cinta berhasil menduduki puncak rating di hari kelima penayangan perdananya di televisi. Penerimaan *Ikatan Cinta* terus mengalami peningkatan sejak ditayangkan pada bulan Oktober 2020. Catatan bulan November hingga Desember 2020, angka rating sinetron ini sering

berada di atas angka 9. Catatan tertinggi diraih pada 25 Januari 2021 dengan rating 14,1 dan *audience share* 48,3 yang langsung mematahkan pencapaian pada 24 Januari 2021 dengan rating 13, dan *audience share* 44,9 untuk target penonton semua demografi. Serta melebihi capaian satu pekan sebelumnya pada 18 Januari 2021 dengan angka rating dan share program sebesar 13,2 dan 44,7 untuk target penonton semua demografi. Ini merupakan nilai penerimaan sinetron tertinggi di Indonesia sejak tahun 2005 lalu. Pencapaian ini jauh melampaui pencapaian satu bulan sebelumnya pada 25 Desember 2020 dengan angka rating dan share program sebesar 12,7 dan 44,7, dan juga melampaui musim ketiga sinetron Cinta Fitri yang tayang di SCTV pada tahun 2009 yang memiliki angka rating dan share program sebesar 12,6 dan 39,2. Tingginya penerimaan program ini berimbas pada meningkatnya penerimaan sinetron dan acara realitas RCTI lainnya (Tanjung, [2021](#)).

Menurut Rachmah Ida, pakar media dari Universitas Airlangga (Unair) Surabaya, ada tiga hal yang menjadi alasan sinetron ini digemari masyarakat, yaitu: (1) sinetron Ikatan Cinta itu menjadi alternatif hiburan masyarakat di tengah pandemi Covid-19 belum selesai; (2) sinetron Ikatan Cinta itu digemari oleh masyarakat. Karena, tayangan televisi lain lebih banyak yang bersifat monoton atau seragam; (3) sinetron Ikatan Cinta itu bisa membangun fantasi bagi masyarakat yang saat ini sedang stres akibat Covid-19. Berbicara tentang penonton pada konteks *media studies*, mereka dinilai sebagai khalayak yang aktif dalam menerjemahkan sendiri makna teks media. Berdasarkan hal itu, hanya ada satu atau dua orang yang terpengaruh akibat menonton sinetron maupun tayangan televisi lainnya.

Selain itu, pemeran utama dalam sinetron Ikatan Cinta sendiri diisi oleh para aktor dan aktris muda berbakat, yaitu Amanda Manopo (Andin), Arya Saloka (Aldebaran), Glenca Chysara (Elsa), dan Evan Sanders (Nino). Sebelum bermain di Ikatan Cinta, Amanda Manopo dikenal sebagai Ariel di sinetron *Mermaid In Love*. Ia juga bermain di *Ratapan Ibu Tiri* sebelum fokus syuting Ikatan Cinta. Sementara Arya Saloka juga pernah membintangi sinetron terkenal, seperti *Get Married The Series 2* sebagai Guntoro dan *Tukang Ojek Pengkolan* sebagai Deni. Ia juga pernah membintangi beberapa film yang berjudul *Habibie & Ainun 3*, *Night Bus*, dan *Menunggu Pagi*. Sedangkan Glenca pernah membintangi film *Yowis Ben & Yowis Ben 2*, dan Evan dalam sinetron *Sayap Ibunda*.

Masyarakat memiliki hiburan tersendiri dalam mengusir kejenuhan akibat dari dampak Covid-19. Alur cerita yang disajikan mirip dengan drama-drama Korea yang dikenal dengan cerita yang sangat menarik dan tidak bertele-tele. Lalu di dalamnya terdapat adegan romantis yang tidak berlebihan, sehingga membuat masyarakat antusias menunggu episode-episode terbaru.

Andin dan Elsa, kakak beradik yang sangat berbeda karakter. Sarah, mama Andin dan Elsa begitu memanjakan Elsa tapi tidak dengan Andin. Andin mempunyai pacar bernama Roy, namun putus karena Roy berselingkuh. Kemudian datanglah Nino, perlahan Andin mulai bisa melupakan Roy dan dalam waktu singkat mereka berencana menikah. Tapi Elsa sangat iri karena Elsa menyukai Nino. Sehari sebelum pernikahan Andin-Nino, Elsa berkata pada Nino kalau dia sangat mencintai Nino tetapi ternyata Nino tetap pada tekadnya untuk menikah. Elsa kesal sekali bahkan Sarah juga marah besar, hingga terkuaklah rahasia bahwa Andin hanyalah anak dari selingkuhan Surya, Papa Andin.

Roy mengacau di pernikahan Andin dan Nino, Elsa pergi bersama Roy dari sana. Mereka mabuk dan melakukan perbuatan terlarang. Sebulan kemudian Andin hamil. Ia akan memberitahu Nino saat Nino pulang dinas. Sementara itu Elsa juga mengetahui ia hamil namun Roy tidak mau bertanggung jawab. Elsa meminta Andin membujuk Roy, sehingga Andin meminta Roy untuk datang. Saat Roy tiba di rumah Andin, Andin keluar rumah sebentar. Di saat bersamaan, Elsa datang dan langsung melabrak Roy. Mereka bertengkar dan Elsa menusuk Roy hingga meninggal di tempat. Elsa panik dan kabur, tanpa disadari nantinya sebelah terjatuh. Andin yang baru kembali terkejut melihat Roy meninggal. Andin langsung dibawa ke kantor polisi, tepat di saat Nino pulang, semua bukti mengarah pada Andin.

Persepsi Remaja Perempuan Terhadap Sinetron Ikatan Cinta di Desa Medan Krio

Belakangan ini, sinetron Ikatan Cinta sangat digemari oleh masyarakat baik usia muda maupun usia lanjut. Sinetron Ikatan Cinta merupakan sinetron produksi MNC Pictures yang ditayangkan oleh MNC Media yaitu RCTI. Ikatan Cinta mengisahkan tentang dua bersaudara Andin (Amanda Manopo) dan Elsa (Glenca Chysara), tanpa mereka sadari mereka mencintai pria yang sama Nino (Evan Sanders). Hubungan mereka yang tidak pernah baik akhirnya menjadi lebih buruk ketika Elsa tahu bahwa Nino akan menikahi Andin. Niat Nino menikahi Andin mendapat dukungan ayah Andin (Surya Saputra). Meskipun pernikahan Andin dan Nino ditentang oleh Elsa dan ibunya Andin (Natasha Dewanti).

Ketenaran sinetron ini juga dirasakan oleh remaja perempuan di Desa Medan Krio seperti yang diungkapkan oleh Tiwi. Ia mengatakan bahwasanya sinetron ini benar-benar sangat tenar dan mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat. Bahkan ada anggapan sinetron ini berbeda dengan sinetron-sinetron lain yang ada di Indonesia (wawancara dengan Tiwi tanggal 25 Agustus 2021).

Seperti yang kita tahu, sinetron di Indonesia hanya menarik di awalnya saja namun jika sudah mencapai episode yang banyak dan mendapat ketenaran yang dari masyarakat, maka sinetron tersebut sudah tidak menarik lagi untuk dilihat. Salah satunya adalah karena jalan cerita yang sudah berbelit-belit dan membingungkan. Sinetron ini memiliki kemiripan dengan jalan cerita pada drama Korea. Sebagai peminat drama Korea, menurut saya jalan cerita pada sinetron ini seperti drama Korea dan tidak seperti sinetron-sinetron di Indonesia lainnya yang jalan ceritanya monoton dan berbelit-belit (wawancara dengan Siti, pada tanggal 22 Agustus 2021).

Selain itu, visualisasi pemeran-pemeran sinetron ini juga berperan penting dalam menarik minat penonton. Tujuan Sinetron sama halnya dengan produk media massa lainnya. Tujuan untuk memberikan pendidikan dan hiburan kepada masyarakat. Namun, pada kenyataannya saat ini tujuan sinetron semata hanya untuk komersial. Pembuatan episode berpuluh-puluh bahkan ratusan episode Akhirnya membuat sinetron menjadi tidak lagi mendidik, tetapi hanya menyajikan hal-hal yang bersifat menghibur. Hal ini banyak terjadi di Indonesia yang pada umumnya bercerita seputar kehidupan remaja dengan intrik-intrik cinta segitiga, kehidupan keluarga yang penuh kasih dan tema tentang mistis (Labib, 2002).

Kebanyakan dari narasumber yang diwawancarai juga melihat bahwa Sinetron Ikatan Cinta kini menjadi sinetron yang hanya bertujuan untuk menghibur. Padahal pada awalnya sinetron ini mengandung unsur pendidikan sosial. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh narasumber saya yang bernama Nina. Menurutnya, tujuan utama sinetron ini adalah untuk menghibur dan digemari masyarakat. Hal ini membuat ratingnya menjadi tinggi dan terkenal sehingga mendapat untung yang banyak" (wawancara dengan Nina, pada tanggal 23 Agustus 2021).

Setiap media massa dan produknya pasti memiliki dampak bagi masyarakat baik dampak positif maupun dampak negatif. Menurut para narasumber yang sudah saya wawancarai ada beberapa dampak yang dirasakan oleh mereka, yang pertama yaitu dampak yang dirasakan oleh Nazia. Dampak negatifnya, tayangnya juga ditonton oleh banyak anak-anak yang notabenehnya bukan tontonan mereka. Sementara itu, dampak positifnya hanya hiburan semata saja. Apalagi dimasa pandemi seperti ini, membuat bosan dan akhirnya jadi menonton sinetron ini (Wawancara dengan Nazia, pada tanggal 21 Agustus 2021).

Dampak negatifnya itu pertama-tama memberikan contoh yang tidak baik tentang perlakuan seorang adik terhadap kakaknya dan juga seorang Ibu terhadap anaknya. Salahnya, Ibu itu membela anaknya padahal yang salah itu anaknya. Dampak positifnya yaitu mengajarkan kita untuk menjadi ikhlas dan menerima kesalahan meskipun itu bukan salah kita. Lalu membuat masyarakat terhibur

dan senang apalagi di masa sekarang itu orang-orang butuh hiburan"(Wawancara dengan Nina, pada tanggal 23 Agustus 2021).

Setiap sinetron atau film pasti memiliki sebuah genre yang membuat sinetron maupun film tersebut jelas arahnya dan tentang apa jalan cerita film atau sinetron ini dibuat. Genre dalam film atau sinetron adalah bentuk, kategori atau klasifikasi tertentu dari beberapa film yang memiliki kesamaan bentuk, latar, tema, suasana dan lainnya. Beberapa contoh genre di antaranya, yaitu: aksi, petualangan, komedi, kriminal, drama, fiksi ilmiah, horor, musikal dan perang. Dari genre utama tersebut, genre film atau sinetron dapat dibagi ke dalam beberapa sub-bagian seperti olahraga, komedi aksi, remaja. Genre yang sering dibuat oleh pembuat film atau sinetron adalah seru, cerita, fantasi, romansa, horor dan supranatural (Iswandi, [2006](#)). Sinetron *Ikatan Cinta* ini bergenre romansa sehingga terkadang ada muncul adegan dewasa.

Berikut beberapa pendapat narasumber yang melarang adanya adegan dewasa di sinetron *Ikatan Cinta* seperti yang di katakan oleh Lidia Pelajar berumur 18 tahun. Ia berpendapat, terkait adegan dewasa yang ada di sinetron ini harus melalui lulus sensor. Namun, masih banyak adegan yang belum bisa lulus sensor karena adegannya terlalu dewasa. Masih ada lagi yang tidak setuju dengan adegan dewasa dalam sinetron ini, termasuk Nina berumur 20. Ia berpendapat sinetron tersebut tidak hanya dilihat oleh orang dewasa, anak-anak juga melihatnya. Dengan adanya adegan-adegan dewasa tersebut, akan mempengaruhi perilaku anak-anak dari kehidupan sehari-hari.

Berbanding terbalik dengan pendapat di atas, beberapa narasumber beranggapan bahwa adegan dewasa itu masih wajar. seperti yang dikatakan oleh Siti. Menurutnya, adegan yang ditampilkan itu masih dalam keadaan wajar sekedar cium pipi, cium kening, bukan hal-hal yang tidak senonoh. Hal ini juga sependapat dengan narasumber lainnya, salah satunya Ayu. Ia masih dapat memaklumi adegan dewasa di sinetron ini, karena adegan ini merupakan bagian penting bagi penonton untuk menjiwai karakter.

Melihat banyaknya penggemar dari sinetron *Ikatan Cinta* ini terlihat dari dibentuknya grup-grup atau *fanbase* yang mengidolakan jalan cerita maupun pemerannya. Besarnya antusias masyarakat terhadap sinetron ini pasti menimbulkan dampak yang besar, seperti yang dikatakan oleh Ayu. Dampak di kalangan masyarakat cukup baik, karena banyaknya peminat sinetron ini membuat masyarakat menunggu-nunggu film sinetron ini tayang.

SIMPULAN

Dampak yang dihasilkan oleh sinetron ini pun beragam. Ada dampak negatif dan juga dampak positif. Sebagian berpendapat bahwa sinetron ini membuat mereka membuang waktu karena menunggu dan menonton sinetron ini setiap hari, selain itu adanya adegan dewasa yang menambah dampak negatif yang ditimbulkan oleh tayangan sinetron ini. Namun, tidak sedikit juga dampak positif yang diberikan. Contohnya dari karakter Andin sebagai peran utama, ia memiliki sifat ikhlas sehingga secara tersirat sinetron ini mengajarkan kita untuk menjadi orang yang ikhlas seperti pemeran utama dalam sebuah film. Masyarakat berpendapat sebenarnya adanya unsur didikan yang disajikan oleh sinetron ini yaitu mengajarkan kita untuk ikhlas dengan cobaan yang menimpa dan menerima kesalahan dengan lapang dada karena semuanya akan ada balasannya. Pada batasan usia, biasanya orang-orang yang lebih dewasa itu melihat dari sisi konflik permasalahan hingga cara penyelesaiannya. Namun, masyarakat yang usianya lebih muda akan melihat bagian romansanya saja.

REFERENSI

- 4 Alasan Sinetron *Ikatan Cinta* Digemari Banyak Orang . (2021, January 4). Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/citizen6/read/4448489/4-alasan-sinetron-ikatan-cinta-digemari-banyak-orang>

- Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia* (A. Maulana (Trans.)). Karisma Publishing Group.
- Effendy, O. U. (1992). *Dinamika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Elvinaro, A., & Erdinaya, L. K. (2007). *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekatama Media.
- Ihsan, D. (2021). *Alasan Sinetron Ikatan Cinta "Booming" Menurut Pakar UNAIR*. Kompas.Com.
- Iswandi, S. (2006). *Jurnalistik Infotainment: Kancan Baru Jurnalistik Dalam Industri Televisi*. Pilar Media.
- Kuswandi, W. (1996). *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*. Rineka Cipta.
- Labib, M. (2002). *Potret Sinetron Indonesia*. PT. Mandar Utama Tiga Books Division.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhtadi, A. S. (2012). *Komunikasi Dakwah Teori, Pendekatan dan Aplikasi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Ketiga*. Pusat Bahasa.
- Subroto, D. S. (1994). *Produksi Acara Televisi*. Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Tanjung, L. (2021). *Sinetron "Ikatan Cinta", Peringkat Keempat Google Trends*. Kompasiana.Com.
- Wardhana, V. (2012). *Kapitalisme Televisi dan Strategi Budaya Massa*. Pustaka Pelajar.